

## Hal yang Dapat Mendatangkan dan Menghalangi Rezeki Serta Hal yang Dapat Menambah dan Mengurangi Usia

Ica Mustika Sari, Martoyo

[icamustikasari51@gmail.com](mailto:icamustikasari51@gmail.com), [Martoyoir23@gmail.com](mailto:Martoyoir23@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi

Alamat : Jl. Masjid Al-Falah No.768, Tj. Aman, Kec. Kotabumi Sel., Kabupaten Lampung Utara,  
Lampung 34516

Korespondensi Penulis : [icamustikasari51@gmail.com](mailto:icamustikasari51@gmail.com)

**Abstract.** *This research discusses various factors that are believed to be in society's traditions and beliefs can influence a person's fortune and age. These factors include behavior, habits and beliefs that are considered to bring or hinder good fortune and increase or decrease age. This study highlights diverse religious and cultural views regarding the relationship between human actions and material blessings and longevity. Apart from that, this research also explores how these perceptions and beliefs are formed and play a role in people's daily lives. Through literature analysis and observation, this research aims to provide a comprehensive understanding of how beliefs about fortune and age can influence individual behavior patterns and life decisions.*

**Keywords:** *Fortune, Age, Beliefs, Behavior, Habits*

**Abstrak.** Penelitian ini membahas berbagai faktor yang diyakini dalam tradisi dan keyakinan masyarakat dapat mempengaruhi rezeki dan usia seseorang. Faktor-faktor tersebut meliputi perilaku, kebiasaan, dan keyakinan yang dianggap dapat mendatangkan atau menghalangi rezeki serta menambah atau mengurangi usia. Studi ini menyoroti pandangan religius dan budaya yang beragam mengenai hubungan antara tindakan manusia dengan berkah materi dan panjang umur. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi bagaimana persepsi dan keyakinan tersebut terbentuk dan berperan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Melalui analisis literatur dan observasi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana kepercayaan terhadap rezeki dan usia dapat mempengaruhi pola perilaku dan keputusan hidup individu.

**Kata Kunci :** Rezeki, Usia, Keyakinan, Perilaku, Kebiasaan

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Sebagai seorang Muslim, sudah barang tentu bekerja dan mencari rezeki tidaklah dilarang, bahkan merupakan sebuah ibadah bila bekerja dan mencari rezeki diniatkan dalam rangka mencari anugerah Allah sebagai bekal untuk mengabdikan kepadanya. Dengan demikian, sudah barang tentu seorang Muslim mempunyai aturan sesuai dengan syariat dan tidak boleh menghalalkan segala macam cara. Rezeki yang dilapangkan dan umur yang panjang adalah bagian dari anugerah Allah SWT untuk manusia.

## ***HAL YANG DAPAT MENDATANGKAN DAN MENGHALANGI REZEKI SERTA HAL YANG DAPAT MENAMBAH DAN MENGURANGI USIA***

Untuk itu manusia diberikan kebebasan untuk meraihnya. Di samping dengan cara bekerja dan berdo'a, selain itu rezeki juga dapat diraih dengan cara menyambung hubungan persaudaraan atau silaturahmi.

Para ulama dan cendekiawan agama dari berbagai tradisi sering mengajarkan bahwa rezeki adalah pemberian dari Tuhan atau kekuatan yang lebih tinggi. Dalam Islam, misalnya, rezeki dilihat sebagai ujian dan anugerah yang diberikan Allah kepada hamba-Nya. Konsep ini mencakup tidak hanya rezeki materi, tetapi juga rezeki rohani dan keberkahan dalam hidup.

Setiap makhluk memiliki rezeki, dan rezeki ini telah disimpan dan ditaqdirkan Allah dalam hukum dan sebab akibat-Nya. Tetapi janganlah ada seseorang yang berhenti berusaha sedangkan ia tahu bahwa langit tidak menurunkan hujan emas dan perak. Langit dan bumi ini dipenuhi dengan rezeki yang cukup untuk seluruh makhluk, manakala makhluk tersebut mencarinya sesuai sunnatullah yang tidak memihak kepada siapapun, tidak pernah meleset, dan tidak pernah menyimpang, yang ada hanyalah usaha yang baik dan usaha yang buruk. Kedua-duanya sama-sama menguras tenaga, tetapi berbeda dari segi mutu dan sifat, dan berbeda pula akibat kesenangan yang diperoleh oleh masing-masingnya.

### **RUMUSAN MASALAH**

1. Apa sajahal yang dapat mendatangkan rezeki
2. Apa saja hal yang dapat menghambat rezeki
3. Apa saja yang dapat menambah dan mengurangi usia

### **TUJUAN**

1. Untuk mengetahui hal-hal yang dapat menambah dan menghambat rezeki
2. Untuk Mengetahui hal-hal yang dapat menghambat rezeki
3. Untuk mengetahui hal-hal yang dapat menambah dan mengurangi usia

### **PEMBAHASAN**

#### **A. HAL YANG DAPAT MENDATANGKAN REZEKI**

dalam kitabnya Az-Zarnuzi dijelaskan bahwa Rasulullah SAW Bersabda :

Artinya : “Turunnya rezeki itu dengan bersedekah”

hal yang bisa mendatangkan rezeki diantaranya bangun pagi, karena disamping memberkahi juga dapat menambah segala kenikmatan, khususnya mengenai masalah rezeki. Tulisan yang indah, bermuka ceria dan berbicara yang baik juga dapat mendatangkan rezeki. Adapun penyebab yang paling kuat untuk memperoleh rezeki adalah shalat dengan penuh khusu’, sempurna rukunnya, wajib sunnah adabnya. Demikian juga melakukan shalat dhuha, membaca surat al-Waqi’ah khususnya di saat orang-orang sedang tertidur, membaca surat al-Mulk, al-Muzammil, al-Lail. Selain itu juga datang ke masjid sebelum azan shalat fajar dan berbagai macam do’a agar dikarunia rezeki. Hal-hal yang bisa mendatangkan rezeki di atas Zarnuji juga tidak memberikan alasan, namun bisa disimpulkan bahwa amalan sunnah dan hal yang diridhai Allah yang dilakukan akan bisa menambah rezeki.

Berikut Faktor-Faktor yang dapat mendatangkan rezeki yang tercantum dalam kitab Ta’lim Muta’alim karangan Syekh Az-Zarnuzi :

1. Melaksanakan sholat dengan melakukan shalat dengan rasa ta’dzim, khusus, dengan menyempurnakan segala rukun, wajib, sunah dan adabnya.
2. melakukan shalat dhuha, seperti yang telah dikenal. Juga membacaturat waqi’ah, khususnya di malam hari sewaktu orang tertidur; membacaturat AlMulk, Al-Muzammil, Al-lail dan Al-insyirah telah datang di masjid sebelum dikumandangkan adzan,
3. Suci, melakukan sholat sunnah fajar dan witr di rumah
4. Lalu Jangan berbicara urusan dunia setelah melakukannya
5. Jangan bergaul dengan perempuan terkecuali ada keperluan yang baik
6. Jangan membicarakan hal-hal yang tidak bermanfaat baik untuk urusan agama atau dunia
7. Diantara perbuatan yang menambah rezeki lagi ialah, setiap hari setelah terbit fajar hingga datang waktu sholat membaca do’a berikut *Subhannallahil wabihamdihi astagfirullahu wa atubu ilaihi*. Artinya : (Maha Suci Allah Maha Agung, Maha Suci Allah dan dengan pujin-Nya, kumohon ampunan dan bertobat kepada-Nya) berulang 100 kali
8. Setiap pagi dan sore membaca do’a : *Laillaha illallahul malikul haqqul mubin*. (Tiada Tuhan selain Allah, Raja yang Benar dan Maha Jelas) berulang 100 kali.
9. Setiap fajar membaca *Al-Hamdulillahi wasubhanallohi walailaha illallah*. (Segala puji bagi Allah, Maha suci Allah dan tiada tuhan selain Allah) berulang 33 kali

**HAL YANG DAPAT MENDATANGKAN DAN MENGHALANGI REZEKI SERTA HAL YANG DAPAT  
MENAMBAH DAN MENGURANGI USIA**

10. kemudian membaca istighfar 70 kali setiap hari
11. perbanyak membaca “*lahaula wala kuwwata ilabillahil a'liyil adzim*”
12. di hari jum'at membaca : *Allahumma agnini bihalalika a'nharomika wakfinibifadlika a'man siwaka* (Ya Allah cukupkan aku dengan yang halal dari yang haram, cukupilah aku dengan anugrahmu daripada selain Kamu) berulang 70 kali
13. setiap hari hendaknya membaca pujian “*antallahul a'jjul hakim antallahulmalikul kuddusu antallahu halimul karimu*” ( engkaulah allah yang mahaperkasa, engkaulah allah yang maha raja, maha suci, maha penyantun danmaha mulia)

**B. HAL YANG DAPAT MENGHAMBAT DATANGNYA REZEKI**

Ketika mengalami tersendatnya rezeki lahir atau batin, bisa jadi ada perilaku atau kebiasaan buruk yang menghalangi datangnya rezeki. Menurut Syekh az-Zarnuji dalam Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* setidaknya ada 35 perilaku buruk yang bisa menjadi penghalang rezeki, sebagaimana berikut:

1. Berbuat dosa, terutama dosa berbohong;
2. Terlalu banyak tidur, terutama setelah subuh;
3. Tidur sambil telanjang;
4. Buang air kecil dalam keadaan telanjang;
5. Makan dalam keadaan junub;
6. Makan sambil berbaring;
7. Mengabaikan makanan yang terjatuh di meja makan;
8. Membakar kulit bawang putih atau bawang merah;
9. Menyapu rumah dengan kain;
10. Menyapu rumah di malam hari;
11. Menyapu sampah tidak langsung dibuang;
12. Berjalan mendahului orang yang lebih tua (tanpa permisi);
13. Memanggil orang tua dengan namanya;
14. Menyela-nyela gigi dengan kayu kasar;
15. Membasuh tangan dengan tanah atau debu;
16. Duduk di tangga;
17. Bersandar pada salah satu tiang pintu;
18. Berwudhu di tempat peristirahatan;

19. Menjahit baju yang sedang dipakai;
  20. Mengeringkan wajah dengan baju;
  21. Membiarkan sarang laba-laba di rumah;
  22. Melalaikan shalat;
  23. Tergesa-gesa keluar masjid setelah shalat subuh;
  24. Terlalu pagi berangkat ke pasar dan tidak buru-buru pulang darinya;
  25. Membeli bubuk roti atau makanan dari orang fakir;
  26. Mendoakan buruk pada anak;
  27. Membiarkan wadah makanan tidak ditutup;
  28. Mematikan lilin atau lampu dengan tiupan nafas;
  29. Menulis dengan alat tulis yang sudah rusak;
  30. Menyisir dengan sisir yang rusak;
  31. Tidak mendoakan kebaikan untuk kedua orang tua;
  32. Mengenakan serban sambil duduk;
  33. Mengenakan celana sambil berdiri;
  34. Bersikap kikir;
  35. Cepat bosan, berlebihan, bemalas-malasan, dan bersikap lelet dalam mengerjakan sesuatu.
- Itulah beberapa hal yang menjadi penghambat rezeki atau yang akan mewarisi kefakiran menurut Syekh Az-Zarnuji. Untuk itu, agar urusan rezeki bisa lancar sebaiknya menghindari perilaku yang sudah disebutkan di atas. Namun demikian, harus tetap diyakini bahwa urusan rezeki pada hakikatnya ditentukan oleh Allah. *Wallâhu a'lam*

Dari hal tersebut salah satu hal yang dapat menghambat datangnya rezeki adalah makan-makanan yang haram bukan berarti makanan tersebut hasil mencuri tetapi makan makanan yang mengandung najis, memabukkan yang diriwayatkan dalam sebuah hadis yang artinya: "Setiap yang memabukkan, maka hukum (memakan dan meminum-nya) adalah haram".

Adapun hewan sebagai salah satu yang dimakan oleh manusia, pada dasarnya terdiri atas hewan yang hidup di air (hewan air) dan hewan yang hidup di darat. Binatang yang hidup di air, seperti ikan seluruh ulama menghalalkan nya untuk dimakan. Terkecuali bangkai hewan yang hidup di darat contoh nya ayam yang sudah mati sebelum di sembelih itu hukum nya haram."

Hewan yang yang haram di darat bukan hanya sekedar bangkai ayam daging Babi juga haram keharaman memakan daging babi tersebut sudah disepakati ulama yang didalam beberapa ayat al-Quran secara *qatb'iy* (pasti) telah menyebutkan keharamannya itu. Pemakaian kata labm al-

Khinzir yang berarti ”daging babi” yang menunjukkan pula keharaman memakan bagian dari seluruh bagian dari babi , baik tulangnya ,lemaknya, kulitnya.”

### **C. HAL YANG DAPAT MENAMBAH USIA**

Dalam pandangan Rasulullah SAW umur yang panjang pada hakikatnya adalah yang diisi dengan perbuatan baik dan amal saleh. Menurut Zarnuji, di antara faktor penyebab tambah umur adalah melakukan kebaikan, tidak menyakiti orang lain menghormati sanak famili dan bersilaturahmi. Juga tidak memotong pepohonan yang masih hidup kecuali terpaksa, berwudhu secara sempurna, menunaikan shalat dengan khusuk’, haji serta memelihara kesehatan.

Diantara sebab usia menjadi panjang, ialah :

1. Berbuat bakti
2. Menyingkirkan perbuatan yang dapat menyakiti orang lain
3. Menghormati orang yang lebih dewasa dan bersilaturahmi
4. Setiap pagi dan sore selalu membaca :*Subhanallahi milal mijani*

*wamuntahal ilmiwamablghar ridha wajinatal arsyi wala illaha illallahu mil'al mijaniwamuntahal ilmiwamablghar ridha wajinatal arsyi wallahu akbar mil'al mijaniwamuntahal ilmiwamablghar ridha wajinatal arsyi.* (Maha suci Allah dengan sepenuh mizan sejauh ilmu sejauh ridha setimbang arsy, tiada tuhan selain Allah dengan sepenuh mizan sejumlah ilmu sejauh ilmu setimbang arsy, dan Allah Maha Agung dengan sepenuh mizan sejumlah ilmu sejauh ridha Ketimbang arasy berulang 3 kali)

5. Hendaknya jangan menebang pepohonan yang masih hidup
6. Melakukan wudhu dengan sempurna
7. Melaksanakan sholat dengan ta'dzim
8. Menjaga kesehatan

Sedangkan menurut muhammad bin ibrahin annaim dalam bukunya yang berjudul Kaifa Tuthilu Umraka menjelaskan bahwa menyambung tali silaturahmi dapat memperpanjang umur menjadi penuh berkah. Memperbanyak silaturahmi juga mendatangkan pahala karena kita telah melakukan kebaikan kepada orang lain. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda :

مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ، وَيُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ، فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ

“Barang siapa yang ingin diluaskan rezekinya dan dipanjangkan umurnya maka hendaklah dia menghubungkan tali kerabat” ( HR. Bukhori dan Muslim).

## HAL YANG DAPAT MENGURANGI USIA

takdir adalah ketentuan untuk setiap makhluk sesuai dengan batasannya yang telah ditentukan, seperti bagus atau buruk, bermanfaat atau berbahaya, juga waktu dan tempatnya, pahala dan siksa yang menjadi akibatnya atau ketentuan- ketentuan lainnya, “selain doa, dan tidak ada yang menambah usia selain kebajikan” yaitu perbuatan baik.

Diantara faktor yang mengurangi usia yaitu :

1. Banyak Makan
2. Duduk sepanjang hari
3. Begadang semalaman
4. Sikap muram
5. Pelit

## PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa

- 1). hal yang bisa mendatangkan rezeki diantaranya bangun pagi, karena disamping memberkahi juga dapat menambah segala kenikmatan, khususnya mengenai masalah rezeki. Tulisan yang indah , bermuka ceria dan berbicara yang baik juga dapat mendatangkan rezeki. Adapun penyebab yang paling kuat untuk memperoleh rezeki adalah shalat dengan penuh khusu’, sempurna rukun, wajib sunnah adabnya. Demikian juga melakukan shalat dhuha, membaca surat al-Waqi’ah khususnya di saat orang-orang pada tidur, surat al-Mulk, al-Muzammil, al-Lail. Selain itu juga datang ke masjid sebelum azan shalat fajar dan berbagai macam do’a untuk dikarunia rezeki.
- 2). Ketika mengalami tersendatnya rezeki lahir atau batin, bisa jadi ada perilaku atau kebiasaan buruk yang menghalangi datangnya rezeki.
- 3). panjang pada hakikatnya adalah yang diisi dengan perbuatan baik dan amal saleh. Menurut Zarnuji, di antara faktor penyebab tambah umur adalah melakukan kebaikan, tidak menyakiti orang lain menghormati sanak famili dan bersilaturahmi. Juga tidak memotong pepohonan yang masih hidup kecuali terpaksa, berwudhu secara sempurna, menunaikan shalat dengan khusuk’, haji serta memelihara kesehatan.
- 4). faktor yang mengurangi usia yaitu :
  1. Banyak Makan
  2. Duduk sepanjang hari
  3. Begadang semalaman

4. Sikap muram
5. Pelit

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Azzet, M. (n.d.). *Cara Agar Rezeki Bertambah*.

Salah Tahmid, M., & Rafiq, M. (2009). *Terjemah Tafsir Fi Zilal Al-Qur'an*. Robbani Press.

Zuhaili, W. (n.d.). *Al-Fiqh al-Islamiy wa Adillatub* (Vol. 3, p. 507).

Kementerian Agama Republik Indonesia. (n.d.). 35 perilaku buruk yang bisa menghalangi datangnya rezeki. Retrieved from <https://kemenag.go.id/islam/35-perilaku-buruk-yang-bisa-menghalangi-datangnyarezeki-2SB0v>

Islam NU. (n.d.). Makna lapang rezeki dan panjang umur dalam hadis silaturahmi. Retrieved from <https://islam.nu.or.id/ilmu-hadits/makna-lapang-rezeki-dan-panjang-umur-dalamhadits-silaturahmi-cFPI1>

Tarmizi, Nazaiy, Ibnu Majah, Ahmad, & Abu Daud. (n.d.). Hadis riwayat. *FIQH MUAMALAH*, 126.

Note: Ensure the specific details (like publication year, authors' full names, and titles) are accurate and complete for each source.

Khoirot, K. A. (2017, August 20). Cara agar sehat dan lancar rezeki. *Terjemah Kitab Zarnuji, Talim al-Mutaallim Thariq al Ta'alum*. Semarang: Karya Thaha Putra.